

Evaluasi Program Satu Nagari Satu Event Kabupaten Tanah Datar

Fauzia Yuliana¹ Parjiyana²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution
No.133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia
fauziayuliana@student.uir.ac.id parjiyana@soc.uir.ac.id

Received :10 Juni 2025

Abstract

Tanah Datar Regency is a district that has minimal natural resources and mining but is rich in potential in the tourism sector. The One Nagari One Event program is an innovation of the Tanah Datar Regency government to develop tourism potential in Nagari. Nagari Batu Bulek is one of the Nagari that has been very successful in organizing One Nagari One Event in Tanah Datar Regency, but the event has not been held again until now even though this program is a program that must be held continuously. This research aims to see whether this program achieves the desired goals and provides impact and benefits to the community. Research This type of research uses a qualitative descriptive type of research. This type of research seeks to analyze and describe the object or subject being researched according to the facts, and explain what is found in the field from the author's observations. Data were collected by interview, observation and documentation techniques to 8 research informants. Based on the results of the research that the author analyzed regarding the Evaluation of the One Nagari One Event Program in Tanah Datar Regency, Nagari Batu Bulek as a sample Nagari is an effective and sufficient program, but in achieving the goals of the program is categorized as less efficient, also seen from the responsiveness and accuracy of the program which is also lacking.

Keywords: *Evaluation, Program, One Nagari One Event Tanah Datar*

Abstrak

Kabupaten Tanah Datar merupakan Kabupaten yang minim akan sumber daya alam maupun tambang namun kaya akan potensi di sektor Pariwisata. Program satu Nagari Satu Event merupakan Inovasi pemerintahan Kabupaten Tanah Datar untuk mengembangkan potensi wisata di Nagari. Nagari Batu Bulek merupakan salah Nagari yang sangat sukses dalam menyelenggarakan Satu Nagari Satu Event di Kabupaten Tanah Datar, namun event tersebut belum diselenggarakan kembali hingga saat ini padahal Program ini merupakan program yang harus diselenggarakan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Program ini menjangkau tujuan yang diinginkan dan memberikan dampak dan manfaat bagi masyarakat. Penelitian Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini berupaya menganalisis dan menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan faktanya, dan menjelaskan tentang apa yang ditemukan dilapangan dari pengamatan penulis. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi kepada 8 orang informan peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis analisis mengenai Evaluasi Program Satu Nagari Satu Event Kabupaten Tanah Datar Nagari Batu Bulek sebagai Nagari sampel merupakan program yang efektif dan cukup namun dalam pencapaian tujuan dari program dikategorikan kurang efisien, serta dilihat juga dari responsifitas dan ketepatan dari program yang juga masih kurang

Key Words : *Evaluasi, Program, Satu Nagari Satu Event Kabupaten Tanah Datar*

Pendahuluan

Kabupaten Tanah Datar merupakan wilayah di Sumatera Barat yang kaya akan potensi pada sektor pariwisatanya. Terdapat wisata budaya, sejarah wisata alam, wisata buatan, desa/nagari wisata dan lain-liannya. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanah Datar, terdapat sebanyak 180 objek wisata yang tersebar di semua wilayah Kabupaten Tanah Datar. Disisi lain Tanah Datar adalah Kabupaten yang minim akan sumberdaya alam terutama bahan tambang, meskipun demikian potensi wisata yang dimiliki setiap daerah yang berada di Kabupaten Tanah Datar menjadi potensi yang bernilai. Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar berupaya untuk mengoptimalkan pemembangun dan pengembangan sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar baik itu cagar budaya, kawasan pariwisata dan lokasi pariwisatanya melalui Program Satu Nagari Satu Event.

Nagari Batu Bulek atau Desa Marapalam merupakan salah satu Nagari yang telah melaksanakan Program Satu Nagari Satu Event (SNSE) di Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar. Nagari Batu Bulek adalah Nagari yang mempunyai potensi wisata yang menarik di Kabupaten Tanah Datar. Filosofi besar di Minangkabau yang dipakai hingga saat ini bahkan dijadikan landasan visi dan misi Kabupaten Tanah Datar hingga sekarang adalah “ Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandikan Kitabullah” (ABSSBK). ABSSBK lahir di Batu Bulek tepatnya di Puncak Pato atau Bukit Marapalam. Puncak Pato juga menjadi salah satu Objek Wisata unggulan yang ada di Kabupaten Tanah Datar dan termasuk menjadi Objek Wisata yang dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa fenomena yaitu sebagai berikut, secara teknis pelaksanaan masih banyak dijumpai kendala-kendala seperti dukungan masyarakat, masalah administrasi, perbedaan pandangan, dan lain-lainnya. Artinya belum semua elemen masyarakat mendukung penuh kegiatan tersebut. Hal lain yang perlu jadi atensi adalah mengenai keberlanjutan (sustainability) event tersebut. Secara tujuan event ini sudah baik, namun belum maksimal secara teknis pelaksanaan. Nagari Batu Bulek pada pelaksanaan event sebelumnya dinilai telah sukses dalam menyelenggarakan event ini, namun kenapa ketika sebuah kebijakan dinilai sukses terlaksanakan namun nagari tidak mampu untuk menyelenggarakan kembali event tersebut, untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan tersebut tentu diperlukan evaluasi terhadap kebijakan tersebut.

Tinjauan Pustaka

Konsep Administrasi

Herbet A. Simon dalam (pasolong, 2014) mendefenisikan adminitrasi sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Terdapat tiga karakteristik adminitrasi dalam (pasolong, 2014) yaitu: Pertama Efisiensi, artinya pencapaian yang berhasil guna (efektif) dan berdaya (efisien) antara input dan output. Kedua Efektifitas, pada dasarnya berasal dari kata efek dan digunakan dalam istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektifitas merupakan suatu sebab dari variabel lain. Efektifitas dalam hal ini berarti tujuan yang telah direncanakan sebelumnya tercapai. Dan yang terakhir rasional; merupakan tujuan yang telah dicapai bermanfaat untuk maksud yang berguna, dan dilakukan dalam keadaan sadar atau disengaja.

Konsep Organisasi

Defenisi organisasi berdasarkan pendekatan proses diartikan Massie dalam (zulkifli, 2009) adalah suatu kerjasama sekelompok orang yang membagi tugas-tugas diantaranya para anggota, menetapkan hubungan-hubungan kerja dan menyatuka aktivitas-aktivitas kearah pencapaian tujuan bersama. Organisasi sebagai proses didalam (zulkifli, 2009) berarti serangkaian aktivitas kolektif dari orang-orang yang diawali dengan penentuan tujuan, pembagian kerja dengan perincian tugas tertentu, pendelegaisan wewenang, pengawasan dan diakhiri dengan pengevaluasian pelaksanaan tugas.

Konsep Manajemen

Overman dalam (keban 2004) menjelaskan manajemen publik merupakan manajemen instansi pemerintah. Manajemen publik bukanlah "*scientific management*", manajemen publik bukanlah "*policy analysis*", bukan juga administrasi publik, merefleksikan tekanan-tekanan antara orientasi "*rational-instrumental*" pada suatu pihak, dan orientasi politik kebijakan kepada pihak lain. Manajemen publik merupakan studi interdisipliner dari aspek-aspek umum organisasi dan merupakan gabungan dari fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian satu sisi, pelaksanaan dan pengawasan, dengan SDM, keuangan, fisik, informasi dan politik disisi lain.

Konsep Kebijakan

Dalam (Purwanto, 2015) kebijakan merupakan suatu rangkaian alternatif melalui hasil analisis yang mendalam terhadap berbagai alternatif yang berakhir pada keputusan mengenai alternatif yang siap dipilih berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Kebijakan perlu dibandingkan dengan kebijaksanaan, yang mana kebijaksanaan itu berkaitan dengan suatu keputusan untuk memperbolehkan sesuatu yang sebenarnya dilarang berdasarkan alasan-alasan tertentu. Kebijaksanaan selalu mengandung makna melangar sesuatu yang pernah ditetapkan karena alasan tertentu.

Konsep Evaluasi

Tujuan evaluasi kebijakan dikemukakan oleh Dunn (2000 : 359) yaitu "*Substantive evaluation – tujuan yang bersifat substantif*", yaitu sampai sejauh mana kebijakan atau program telah mencapai tujuan yang direncanakan dan bagaimana dampak yang ditimbulkan". Sedangkan salah satu fungsi evaluasi adalah memberikan sumbangan pada pada aplikasi metode analisis kebijakan lainnya, termasuk perumusan masalah dan rekomendasi. Karena evaluasi kebijakan merupakan tindakan menilai ataupun menimbang, maka diperlukan standar penilaian. Dalam teori kebijakan publik lebih dikenal dengan istilah "*kriteria evaluasi*". Menurut Dunn (2000 : 611) kriteria evaluasi biasanya diterapkan atau diaplikasikan secara restropektif (*ex post*). Sedangkan kriteria evaluasi yang biasa digunakan antara lain ; efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas dan ketepatan.

Tinjauan pustaka dilakukan dengan cara membuat analisis kritis hubungan antara artikel-artikel jurnal dari karya para peneliti sebelumnya, dan hubungannya dengan riset si peneliti itu sendiri. Tinjauan pustaka dapat ditulis secara terpisah atau menjadi satu artikel tersendiri, atau dapat juga digunakan untuk menjadi kerangka teoritis atau rasional pada suatu penelitian.

Semua referensi yang dikutip dalam teks artikel harus ditulis di bagian bibliografi dan menggunakan gaya American Psychological Association (APA), disusun dari A hingga Z.

termasuk referensi yang diperoleh dari sumber utama (terdiri dari jurnal ilmiah sebesar 80% dari seluruh bibliografi) yang telah diterbitkan dalam 10 (sepuluh) terakhir tahun. 20% sisanya dapat mencakup artikel penelitian atau laporan penelitian (tesis, buku, dan publikasi terkait lainnya).

Metode

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini berupaya menganalisis dan menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan faktanya, dan menjelaskan tentang apa yang ditemukan dilapangan dari pengamatan penulis. Adapun tipe penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif, dalam (Sugiyono, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Penulis melakukan analisis data melalui 3 tahap, Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini berlokasi Nagari Batu Bulek (Desa Marapalam) Kabupaten Tanah Datar. Penulis memilih Nagari Batu Bulek sebagai tempat penelitian karena Nagari Batu Bulek merupakan Desa Wisata yang telah melaksanakan Program Satu Nagari Satu Event. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian mengenai pelaksanaan Program Satu Nagari Satu Event, dilaksanakan di Nagari Batu Bulek, berlokasi di Jorong Pato, Desa Marapalam (Nagari Batu Bulek), Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

Hasil dan Pembahasan

Indikator Evaluasi Program Satu Nagari Satu Event Kabupaten Tanah Datar (Nagari Sampel: Nagari Batu Bulek)

1. Efektivitas

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah suatu kebijakan atau program yang telah diterapkan berhasil mencapai target atau tujuan yang ingin dicapai. Kata efektivitas berarti keberhasilan tujuan telah tercapai.

“Tujuan dari Program Satu Nagari Satu Event itu adalah yang pertama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui event berbasis pariwisata, yang kedua menggali potensi nagari(kesenian maupun kebudayaan Nagari), yang ketiga adalah sebagai promosi desa/nagari wisata bagi nagari pelaksana Satu Nagari Satu Event”(wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar)

Tujuan dari Program Satu Nagari Satu Event dapat dilihat pada Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Datar No. 22 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Program Unggulan Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026. Program unggulan Satu Nagari Satu Event itu tertuang dalam pasal 3 ayat 1 poin f dengan tujuan dari Program Satu Nagari Satu Event adalah untuk menunjang ekonomi kreatif, pelestarian budaya, memajukan olahraga dan produk Nagari

“Menurut saya Satu Nagari Satu Event yang telah dilaksanakan mengusung konsep acara yang memasukan unsur budaya, kesenian serta menampilkan produk asli Nagari Batu Bulek, sehingga dapat dinilai tujuan dari program ini tercapai” (wawancara dengan ketua penyelenggara Event Nagari Batu Bulek)

Dari hasil analisis terhadap efektivitas dari evaluasi Program Satu Nagari Satu Event Kabupaten Tanah Datar (Nagari Batu Bulek sebagai Nagari Sampel) dapat dilihat program ini memiliki tujuan dan cukup mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif. Namun tujuan yang dicapai dapat dikategorikan kepada dua kondisi, yaitu pada saat event terlaksana dan pada saat pasca event dilaksanakan. Pada saat event dilaksanakan tujuan dapat dikategorikan cukup tercapai dan pada saat setelah atau pasca event tujuan dapat dikategorikan kurang tercapai atau belum memberikan dampak yang maksimal dalam untuk jangka panjang.

2. Efisiensi

Menurut William N. Dunn, efisiensi berkaitan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk mencapai tingkat efektivitas tertentu. Efisiensi sering dianggap sebagai sinonim dari rasionalitas ekonomi, yang merupakan hubungan antara efektivitas dan usaha, yang terakhir umumnya diukur dari ongkos moneter. Efisiensi dalam pelaksanaan Program Satu Nagari Satu Event di sini berkaitan dengan pemanfaatan dengan optimal sumber daya yang dimiliki oleh pemerintahan Nagari.

“Sumber daya manusia kita sebenarnya sangat banyak namun kesadaran masyarakat sangat kurang untuk berpartisipasi dalam ke\$panitiaan.” (wawancara dengan Wali Nagari Batu Bulek)

Dari hasil analisis terhadap efektivitas dari evaluasi Program Satu Nagari Satu Event Kabupaten Tanah Datar (Nagari Batu Bulek sebagai Nagari Sampel) dapat dilihat bahwasannya Nagari Batu Bulek dalam melaksanakan Program Satu Nagari Satu Event agar mencapai tujuannya membutuhkan usaha yang sangat besar. Dapat dikategorikan bahwasannya Program Satu Nagari Satu Event di Nagari Batu Bulek merupakan Program yang efektif namun kurang efisien, karna melalui analisis dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi diatas dapat dilihat bahwasannya Nagari Batu Bulek memiliki keterbatasan kemampuan dalam manajemen Sumber Daya tersebut dengan optimal mengakibatkan kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya yang ada di Nagari.

3. Ketepatan

Menurut William N. Dunn Kriteria ini digunakan untuk melihat sejauh mana kebijakan atau program mampu memecahkan permasalahan yang ada secara tepat/akurat. Kriteria ini menekankan pada kuatnya hubungan antara alternatif kebijakan dengan hasil yang diharapkan.

“Event di Nagari Batu Bulek telah menarik perhatian wisatawan, menurut data laporan dari kepanitiaan diperkirakan terdapat 35 ribu pengunjung selama event berlangsung. Tentu dengan meningkatnya angka kunjungan tersebut merupakan peluang bagai sektor pariwisata, perekonomian, seni dan budaya Nagari Batu Bulek” (wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kab. Tanah Datar, 11 Februari 2025)

Dari indikator kecukupan pada Evaluasi Program Satu Nagari Satu Event di Nagari Batu Bulek dapat dilihat bahwa hasil dari kebijakan atau program maupun tujuan dari

program ini memberikan pengaruh yang positif bahkan peningkatan bagi masyarakat Nagari Batu Bulek di sektor ekonomi, seni dan budaya melalui pemanfaatan potensi pariwisata yang ada di Nagari. Program Satu Nagari Satu Event akan cukup menyelesaikan permasalahan masyarakat terutama di Nagari Batu Bulek apa bila program ini diselenggarakan dengan prinsip berkelanjutan.

4. Responsifitas

Menurut William N. Dunn kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil dari kebijakan atau program yang diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan, preferensi, atau nilai dari kelompok-kelompok yang terlibat dalam kebijakan atau program yang bersangkutan. Kriteria ini ini menanyakan pertanyaan praktis apakah kriteria efektifitas, efisiensi, dan kecukupan secara nyata mence\$rminkan kebutuhan, preferensi, dan nilai-nilai dari kelompok-kelompok tertentu.

“Program ini sangat mendukung serta memberikan kesempatan dan wadah bagi kami pelaku seni dan budaya, kita merupakan orang minang kesenian dan kebudayaan yang ada harus dilestarikan dan diberikan tempat” (wawancara dengan Masyarakat pemilik sanggar seni, 12 Februari 2025)

Responsivitas juga menilai sejauh mana masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, ataupun evaluasi kebijakan. Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa kebijakan tersebut responsif terhadap kebutuhan mereka. Keberhasilan kebijakan tersebut terlihat dari respon masyarakat terhadap kebijakan.

“ Kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi secara umum pada saat sebelum event masih kurang walaupun pada saat event sangat bagus”(wawancara dengan Wali Nagari Batu Bulek, 11 Februari 2025)

Dari analisi hasil wawancara terkait indikator responsivitas dalam evaluasi program Satu Nagari Satu event Kabupaten Tanah Datar Nagari Batu Bulek sebagai Nagari sampel dapat dilihat kebijakan sudah sesuai dengan kebutuhan, preferensi, atau nilai-nilai dari masyarakat di Nagari Batu Bulek. keterlibatan masyarakat dalam Program Satu Nagari Satu Event di Nagari Batu Bulek dilihat dari dua sisi, yaitu pada saat event diselenggarakan masyarakat berpartisipasi secara aktif dari semua kalangan, namun keterlibatan masyarakat secara umum pada saat sebelum event diselenggarakan dapat dinilai kurang berpartisipasi secara aktif. Dapat disimpulkan keterlibatan masyarakat dalam program Satu Nagari Satu Event di Nagari Batu Bulek ialah kurang optimal.

5. Ketepatan

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil (tujuan) dari kebijakan atau program yang diterapkan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat. Kete\$patan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut.

“ setelah penyelenggaraan event memang saya merasakan adanya peningkatan jumlah pengunjung karna sebelumnya saya tidak berjualan disini” (wawancara dengan masyarakat yang merupakan pelaku UMKM)

Dari indikator ketepatan dalam evaluasi Program Satu Nagari Satu Event yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahawasannya program yang dilaksanakan memberikan hasil yang cukup bagus karna naiknya angka kunjungan di Nagari Batu Bulek juga berdampak Fauzia Yuliana dan Parjiyana

pada sektor ekonomi yang berkaitan. Disektor budaya dan seni juga memberikan hasil yang cukup bagus dalam pelaksanaannya. Namun untuk hasil yang memberikan manfaat atau dampak yang lebih baik tentunya diperlukan strategi keberlanjutan dalam pelaksanaan program ini agar memberikan dampak dan manfaat jangka panjang bukan hanya sesaat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Evaluasi Program Satu Nagari Satu Event Kabupaten Tanah Datar Nagari Batu Bulek sebagai Nagari sampel merupakan program yang cukup efektif dan cukup namun dalam pencapaian tujuan dari program dibutuhkan usaha yang besar sehingga program yang dilaksanakan di Nagari Batu Bulek dapat dikategorikan kurang efisien, dilihat dari responsifitas dan ketepatan dari program yang juga kurang. Kekurangan sumberdaya ataupun partisipasi dalam tahapan penyelenggaraan Program Satu Nagari Satu Event di Nagari Batu Bulek mengakibatkan program ini hanya mampu memberikan dampak atau manfaat untuk jangka pendek bagi Nagari.

Setelah melakukan penelitian maka dapat disarankan, antara lain:

1. Kepada Nagari Batu Bulek penyelenggraan Program Satu Nagari Satu Event di Nagari Batu Bulek perlunya peningkatan kualitas dari sumber daya manusia yang lebih baik, melalui optimalisasi sumberdaya, pelatihan dan pengembangan kapasitas, transparansi dan akuntabilitas, menjalin hubungan kemitraan, pemanfaatan teknologi dan sosialisasi.
2. Kepada Nagari Batu Bulek penyelenggraan Program Satu Nagari Satu Event di Nagari Batu Bulek salah satu strategi yang dapat membantu Nagari mendapatkan dana atau anggaran adalah mlalui, pengelolaan aset, inovasi dalam penggalangan dana, transparansi dan akuntabilitas, pengembangan produk layanan, penggalangan dana berkelanjutan dan diversifikasi sumber dana.
3. Perlu dibuatkan Petunjuk Teknis oleh Pemkab Tanah Datar untuk pelaksanaan event ini sebagai pedoman baku yang setidaknya berisi petunjuk tentang tata cara pelaporan, form form isian / checklist tentang kehadiran pengunjung, transaksi per outlet, form kritik dan saran dari Panitia, Pengunjung dan Tenan.
4. Agar lebih berbobot, bisa dipertimbangan event dilakukan di tingkat Kecamatan dengan menggabungkan beberapa Nagari. Selain hemat biaya, juga hemat tenaga dan bisa menarik pengunjung domestik dan luar negeri untuk tinggal lebih lama di Tanah Datar.
5. Tahapan evaluasi merupakan tahapan yang paling penting juga untuk diselenggarakan oleh pemerintahan Nagari, panitia beserta pemerintahan daerah, perlu indikator penilaian yang jelas dan terukur yang dilakukan oleh pihak ketiga (independen) bukan hanya dilakukan sepihak.

Daftar Pustaka

- Afandi, M. I. (2015). Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah Dalam Pencapaian Target Pajak
- Bumi Dan Bangunanperdesaan Dan Perkotaan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 92-113, Retrieved From
- <Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Adminpublik/Article/View/70>.

- Afif, N. F. (2021). *Peran Pokdarwis Dalam Memanfaatkan Potensi Lokal*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Agustino. (2006). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Agustino, L. (2006). *Politik & Kebijakan Publik*. Bandung: Api Bandung.
- Budi Nugraha, P. E. (2022). *Teori Administrasi*. Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Doli Tua Mulia Raja Panjaitan, P. D. (2021). *Administrasi Publik*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Dr. Isnaini Rodiyah, H. S. (2019). *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Dunn, W. N. (2000). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dye, T. R. (1981). *Understanding Public Policy, Prentice-Hall In*. Englewood Clif, N.J.
- Edwards Iii, G. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington: Congressional Quarterly Press.
- Gray, B. (1989). *Collaborating: Finding Common Ground For Multiparty Problems*. Jossey-Bass Publishers.
- Grindle, M. (1980). . *Politics And Policy Implementation In The Third* . New Jersey: Princeton University Press.
- Hanny Purnamasari, B. P. (2017). Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Di Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi. *Jurnal Politikom Indonesiana*.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.

- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Handrian, E. (2024). E-govqual Aplikasi PEKA (Pekan Kita) Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 74-89.
- Handrian, E. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Riau (Studi Tujuan Pertama: Kemiskinan) Di Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 708-729.
- Handrian, E., & Putriani, S. (2021). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(2), 143-154.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Khan, M. C. (2021). Model Inkremental: Evaluasi Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(1), 1-12.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.
- Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun

Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.

Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.

Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.

Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.

Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).

Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.

Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).

Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.

Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.

Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.

Hamim, S. (2005). Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan.

Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.

Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian.

Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). Perilaku dan Etika Administrasi Publik. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.

Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.

Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Fauzia Yuliana dan Parjiyana

- Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Stretegi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.

- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163–175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasayarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogya, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.

- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Zubaidah, E., Monalisa, M., Rusadi, S., & Handoko, T. (2024). E-Readiness Analysis to Accelerate Transformation Towards E-Government in Regional Government in Indonesia. *Jurnal Bina Praja*, 16(1), 37-53.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.

- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menanggulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia"* (pp. 165-177).

- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.
- Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 6(4), 573-588.
- Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.
- Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.
- Askarial, A., Rinaldi, K., & Salioso, H. (2016). Kota Dumai Dalam Pidato Seorang Walikota.
- Hardi Warsono, R. S. (2019). *Teori Administrasi*.
- Keban, Y. T. (2004). Pokok-Pokok Pikiran Perbaikan Sistem Manajemen Sdm Pns Di Indonesia . *Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*.
- Kencana Syafiie, I. (1999). *Ilmu Administrasi*. Jakarta: Publik. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Mthethwa, R. (2012). "Critical Dimensions For Policy Implementation."
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Upn "Veteran" Yogyakarta Press.
- Pasolong, H. (2014). *Teori Adminitrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Purnamasari, H. &. (2017). Implementasi Kebijakan Pelayanan Adm Terpadu Kecamatan (Paten) Di Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 2(1), 62–7.
- Purwanto, E. A. (T.Thn.).
- Purwanto, E. A. (2015). *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmadani, K. D. (2023). Modal Sosial Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Kampung Wisata Di Kota Pekanbaru. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, , 10.
- Ralph C. Chandler, J. C. (1988). *The Public Administration Dictionary*. Abc-Clio.
- Ramdhani, A. &. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, ,11(1), 112.
- Rohman, A. (2016). Implementasi Kebijakan Melalui Kualitas Pelayanan Penerimaan Pajak Daerah Dan Implikasinya Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Dinas Pendapatan Kabupaten Kuningan. Bandung: Universitas Pasundan. Retrieved From,

[Http://Repository.Unpas.Ac.Id/1661/](http://Repository.Unpas.Ac.Id/1661/).

Rokhamah, P. R. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*. Bandung: Widina Media Utama.

Soffer, C. (1973). *Organization To Theory And Practic*. London: Hernemann Educational Book.

Sondang P, S. (2001). *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

Stoner, J. A. (1996). *Manajemen, Jilid Ii*. Jakarta: Prenhallindo.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantif Kualitatif, Dan R&G*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suryatama, E. (2014). *Lebih Memahami Analisis Swot Dalam Bisnis*. Surabaya: Kata Pena (2014).

Suwitri, S. (T.Thn.). *Konsep Dasar Kebijakan Publik*. Modul 1: Analisis Kebijakan Publik [Online].

Tachjan, H. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (Aipi) Bandung.

Taufiqurokhman. (2014). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pilitik Universitas Moestopo Beragama (Pers).

Trisliatanto, D. (2020). *Metodologi Penelitian Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Waldo, D. (1971). About The Review, *Continued Public Administration Review* . , 181-185.

Wegrich, J. (2007). *Teori Siklus Kebijakan'*. Dalam F. Fischer, Gj Miller, Dan Ms Sidney, (Eds.)*Buku Pegangan Analisis Kebijakan Publik: Teori, Politik Dan Metode (Hlm. 43–62)*. Boca Raton: Crc Press.

Wibawa, S. (1994). *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widodo, J. (2021). *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Media Nusa Creative.

Zauhar, S. (1993). *Administrasi Program Dan Proyek Pembangunan*. Malang: Ikip Malang.

Zulkifli. (2009). *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Pekanbaru: Uir Press.

Peraturan & Regulasi

Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2021. Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun2021-2026

Rancangan Peraturan Nagari Batu Bulek Nomor Tanhun 2022

Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Tanah Datar (LKJIP) 2023

Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 19 Tahun 2022. Tentang Rencana Kerja

Pemerintahan Daerah

Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 2 Tahun 2023. Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Tahun 2023-2025

Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 22 Tahun 2022. Tentang ROADMAP

Fauzia Yuliana dan Parjiyana

Journal of Public Administration Review Vol. 2 No. 1 / 2025

Pelaksanaan Program Unggulan Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
2021-2026